

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Selama pelaksanaan praktik kerja magang di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), penulis ditempatkan di Bidang Komunikasi, yang merupakan bagian dari Biro Hukum, Organisasi, Persidangan, dan Komunikasi (Biro HUPOK). Sebagai penulis di bawah Biro HUPOK, alur komunikasi harus melalui Pranata Humas Ahli Muda yang bertindak sebagai supervisor sebelum informasi diteruskan kepada Kepala Biro. Struktur Biro HUPOK terdiri dari beberapa bagian, yaitu Bagian Hukum, Bagian Organisasi, Bagian Persidangan, dan Bagian Komunikasi. Dalam menjalankan peran sebagai penulis, penulis berfokus pada bidang komunikasi, yang melibatkan koordinasi dan penyampaian informasi internal.

Selama magang, aktivitas penulis meliputi monitoring, analisis, dan rekapitulasi berita serta opini publik dari berbagai media massa terkait Kemenko PMK. Penulis juga bertanggung jawab mendokumentasikan kegiatan penting dan acara di Kemenko PMK, serta membuat konten untuk akun Instagram Kemenko PMK. Selain tugas di bidang komunikasi, penulis juga melakukan monitoring serta rekapitulasi likes di akun Instagram @kemenko\_pmk, @muhadjir\_effendy, @menko\_muhadjir, dan @tnp2k\_official. Penulis juga ditugaskan membuat notulensi rapat untuk beberapa acara, seperti seminar nasional dan rapat koordinasi. Tugas dan tanggung jawab ini disampaikan oleh Pranata Humas Ahli Madya, Ihti Oktarina, melalui dua anggota Bidang Komunikasi yang bertindak sebagai penghubung antara penulis dan supervisor.

#### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

##### **3.2.1 Tugas Kerja Magang**

Tugas-tugas yang dilaksanakan selama magang membutuhkan ketelitian dan koordinasi yang baik antar individu agar tidak terjadi kesalahan, karena setiap

pekerjaan yang dilakukan membawa nama instansi, bukan hanya individu. Oleh karena itu, rasa tanggung jawab yang besar sangat diperlukan dalam setiap tugas yang diberikan, untuk memastikan hasil yang optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh instansi.

Untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan tugas, penulis mengambil langkah proaktif dengan selalu bertanya kepada supervisor dan anggota Bidang Komunikasi Biro HUPOK lainnya jika ada kendala dalam memahami pekerjaan yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tugas dapat diselesaikan secara efektif dan memberikan manfaat bagi instansi tempat magang berlangsung.

Aktivitas	Bulan																			
	1					2					3				4				5	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Monitoring Media	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Monitoring Likes				■	■	■	■	■	■			■	■			■	■	■	■	
Membuat Konten			■	■												■	■			
Dokumentasi													■			■	■			
Membuat MOM										■				■		■	■			

Sumber: Data Olahan Magang, 2024

Tabel 3.1 Aktivitas selama Praktik Kerja Magang

1. Monitoring Media

- Mengumpulkan berita dan opini publik tentang Kemenko PMK, stunting, kemiskinan ekstrem, dan pendidikan/vokasi
  - Menganalisa berita dan opini publik dan merangkum tiap topik
2. Monitoring Likes
    - Memeriksa unggahan akun Instagram @kemenko\_pmk, @muhadjir\_effendy, @menko\_muhadjir, dan @tnp2k\_official
    - Melakukan rekapitulasi jumlah *likes* di setiap unggahan @kemenko\_pmk, @muhadjir\_effendy, @menko\_muhadjir, dan @tnp2k\_official
    - Menghitung jumlah dan rata-rata *likes* setiap bulannya
  3. Membuat konten
    - Mencari dan menyusun isi konten untuk akun @kemenko\_pmk dan @dwpkemenkopmk
    - Melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan
    - Menulis skrip konten
    - Merekam dan mengedit konten video
  4. Dokumentasi
    - Mengambil foto dan video kegiatan yang diadakan di Kemenko PMK, seperti seminar, pelatihan, lomba, dan acara non formal
    - Mengedit video untuk konten story Instagram @kemenko\_pmk
  5. Membuat MOM
    - Mengikuti rangkaian acara seminar dan/atau rapat koordinasi yang diadakan di Kemenko PMK
    - Menulis catatan penting untuk selanjutnya diketik ulang dalam bentuk *minutes of meeting*

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

#### 1. Media Monitoring

Media monitoring adalah proses penting dalam pengelolaan komunikasi organisasi yang melibatkan pelacakan, pengukuran, dan analisis percakapan publik serta pemberitaan media terkait organisasi. Menurut Tench & Yeomans

(2017), media monitoring merupakan cara bagi organisasi untuk mengamati dan mengevaluasi pemberitaan media. Proses ini melibatkan beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Mencari dan menyusun berita ke dalam template media monitoring setiap hari,
- b) Menganalisis pesan-pesan yang disampaikan oleh organisasi melalui media,
- c) Menilai isu-isu tertentu yang menjadi sorotan dalam media,
- d) Menelaah berita untuk menilai apakah organisasi diberitakan secara positif atau negatif serta mengevaluasi apakah berita tersebut menyampaikan pesan yang diinginkan oleh organisasi,
- e) Mengukur bagaimana masyarakat bereaksi terhadap berita yang disiarkan.

Monitoring dilakukan secara rutin harian, mingguan, atau bulanan dan merupakan alat untuk mengukur efektivitas kampanye komunikasi dengan memantau berita di media tradisional dan digital (Macnamara & Zerfass, 2012). Media monitoring juga krusial dalam manajemen krisis, di mana organisasi dapat memantau dan merespons situasi krisis melalui media dan sosial media (Morrison, 2022).

Kemenko PMK, khususnya di Bidang Komunikasi Biro HUPOK, melakukan media monitoring dengan memantau berita dan opini publik di media massa online setiap hari kerja. Monitoring ini dilakukan terutama setelah acara Deputy Meet the Press untuk mengevaluasi seberapa banyak berita tentang Kemenko PMK yang muncul di media serta mengidentifikasi aspek positif dan negatif dari berita dan opini publik. Tujuan dari monitoring berita ini adalah:

- a) Menghitung jumlah berita dan opini publik di media massa online tentang Kemenko PMK setiap harinya,
- b) Menilai berita dan opini publik yang positif dan negatif mengenai Kemenko PMK.

Penulis bertugas mencari berita dengan kata kunci "Kemenko PMK" di website news.google.com setiap hari sebagai bagian dari proses media monitoring ini.

Sejak praktik magang dimulai, penulis menyusun Laporan Media dan Media Sosial yang berisi isu mengenai Kemenko PMK. Namun, penulis baru membuat rekapitulasi laporan pada bulan Juni dikarenakan rekapitulasi laporan bulan Mei dilakukan oleh rekan magang yang telah lebih dulu menyelesaikan kerja magangnya.

Rekapitulasi dilakukan dengan mengumpulkan berita dari news.google.com dan video dari YouTube, yang dikumpulkan dalam empat bagian, yaitu Kemenko PMK/Menko PMK, stunting, kemiskinan ekstrem, dan pendidikan/vokasi. Berita dengan topik yang sesuai dengan bagian-bagian tersebut nantinya dikelompokkan berdasarkan tema dan disusun sesuai dengan abjad untuk mempermudah analisa.

**REKAP LAPORAN MEDIA DAN MEDIA SOSIAL  
TENTANG MENKO/KEMENKO PMK  
(21 - 24 Juni 2024)**

Media	Total
Online	9
Youtube	0

**A) Media Online**

Total : 9 Berita

21 - 24 Juni 2024

- 1) Groundbreaking Masjid Indonesia di Vietnam
  - a) Deputi Warsito: Menko PMK dijadwalkan Lakukan Groundbreaking Pembangunan Masjid Indonesia di Vietnam  
<https://www.kemenkopmk.go.id/deputi-warsito-menko-pmk-dijadwalkan-lakukan-groundbreaking-pembangunan-masjid-indonesia-di-vietnam>
  - b) Menko PMK Dijadwalkan Lakukan Groundbreaking Pembangunan Masjid Indonesia di Vietnam  
<https://pwmu.co/361679/06/22/menko-pmk-dijadwalkan-lakukan-groundbreaking-pembangunan-masjid-indonesia-di-vietnam/>
- 2) Gencarkan Program Bimbingan Perkawinan untuk Mewujudkan Keluarga Berkualitas  
<https://www.kemenkopmk.go.id/gencarkan-program-bimbingan-perkawinan-untuk-mewujudkan-keluarga-berkualitas>
- 3) Kemenko PMK Gandeng Kaltim Post Perkuat Kampanye Literasi Pencegahan Kekerasan Anak di Ranah Daring  
<https://kaltimpost.jawapos.com/utama/2384783862/kemenko-pmk-gandeng-kaltim-post-perkuat-kampanye-literasi-pencegahan-kekerasan-anak-di-ranah-daring>

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.1 Kumpulan berita dalam rekapitulasi media monitoring isu Kemenko PMK

Penulis membuat media monitoring dengan mengumpulkan tautan berita yang dikompilasikan menjadi empat topik, yaitu Menko/Kemenko PMK, Stunting, Kemiskinan Ekstrem, dan Program Vokasi/Pendidikan. Pada gambar 3.1 dapat dilihat contoh dari tautan yang dikumpulkan dalam rekapitulasi. Berita-berita tersebut penulis dapatkan di website google.news.com dengan keyword “Kemenko PMK”. Dalam mencari berita, Penulis membukanya dalam tab-tab di Google Chrome dan mengelompokkannya dalam keempat topik yang telah ditentukan.

Berita-berita yang sudah dikumpulkan, disortir sesuai dengan topiknya agar mempermudah penulis dalam melakukan analisa berita. Pada pengerjaannya, biasanya terdapat berita dengan judul dan isi yang sama tetapi berasal dari media yang berbeda. Jika begitu, penulis tetap memasukkan semua beritanya dan menjadikannya dalam satu subtopik yang nantinya akan dianalisis secara bersamaan sebagai satu berita.

Selama masa kerja magang, penulis mengumpulkan sebanyak 1.103 berita mengenai Menko/Kemenko PMK, Stunting, Kemiskinan Ekstrem, dan Program Vokasi/Pendidikan. Topik yang paling banyak muncul adalah berita mengenai Menko/Kemenko PMK, dan yang paling sedikit muncul adalah berita mengenai Program Vokasi/Pendidikan.

• **Sentimen Pemberitaan**

Positif : 5 berita

Netral : 4 berita

Negatif : 0 berita

• **Sebaran Media**

Media Online : 9 Berita

Media Youtube : 0 Video

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3. 2 Sentimen dan sebaran media dalam rekapitulasi media monitoring isu Kemenko PMK

Berita yang sudah dikumpulkan akan dibagi ke dalam tiga sentimen, yaitu positif, netral, dan negatif. Dalam gambar 3.2, terdapat lima berita positif dan empat berita netral. Sentimen pemberitaan ini ditentukan dari isi berita yang telah penulis analisa. Selain sentimen, penulis juga diharuskan menghitung seluruh berita dan membaginya ke dalam dua kategori, yaitu media online dan media video yang dapat ditemukan di platform YouTube. Pada gambar 3.2, terdapat sembilan media online mengenai Menko/Kemenko PMK.

Sentimen berita ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti pandangan wartawan, reaksi masyarakat, dan opini pribadi penulis. Pandangan wartawan terhadap topik berita yang ditulisnya dapat dilihat dari kalimat opini yang terdapat pada bacaan berita, sedangkan reaksi masyarakat dilihat dari komentar yang penulis cari melalui postingan media berita di media sosial.

Selama kerja magang, penulis mengumpulkan sejumlah 354 berita positif, 566 berita netral, dan 183 berita negatif. Berita positif terbanyak pada bulan Agustus, sedangkan berita negatif mengenai Kemenko PMK pada bulan Juli.

• **Analisa**

- 1) Menko PMK (Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan) Indonesia dijadwalkan untuk melakukan groundbreaking atau peletakan batu pertama pembangunan Masjid Indonesia di Vietnam. Acara ini merupakan langkah penting dalam mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Vietnam, serta menjadi simbol kerjasama dalam bidang keagamaan dan budaya. Pembangunan masjid ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi masyarakat Indonesia di Vietnam, sekaligus memperkenalkan budaya Islam Indonesia kepada masyarakat setempat. Kegiatan ini juga menegaskan komitmen pemerintah Indonesia dalam mendukung komunitas Muslim di luar negeri.
- 2) Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Indonesia sedang memperkuat program bimbingan perkawinan untuk menciptakan keluarga yang berkualitas. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan pasangan yang akan menikah dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi angka perceraian dan permasalahan rumah tangga, serta mendukung terciptanya generasi penerus yang sehat dan berdaya saing. Kemenko PMK juga mengajak berbagai pihak terkait, termasuk kementerian dan lembaga lainnya, untuk berkolaborasi dalam menyukseskan program ini.



Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.3 Analisis berita dalam rekapitulasi media monitoring isu Kemenko PMK

Pada bagian analisis berita, seperti yang terlampir dalam gambar 3.3, penulis melakukannya dengan membaca berita yang sudah dikumpulkan dan merangkumnya menjadi satu paragraf yang mencakup inti dari berita-berita dengan topik yang sama. Dalam melakukan analisa, penulis menggunakan bantuan dari ChatGPT untuk merangkum beberapa teks berita yang lebih panjang untuk mempersingkat waktu pengerjaan.

Langkah-langkah yang penulis ambil dalam analisis berita adalah dengan membaca cepat setiap berita dan membuat rangkuman yang berisi inti dari berita tersebut sebelum mengumpulkannya untuk menganalisa isinya dan menjadikannya satu paragraf lengkap berisi informasi-informasi yang penulis dapatkan dari setiap berita.

## 2. Monitoring Likes

*Monitoring likes* di media sosial merupakan salah satu cara penting untuk mengukur engagement dan dampak konten yang dipublikasikan. Menurut Reuber & Fischer (2024), monitoring likes mencerminkan seberapa banyak audiens merespons secara positif terhadap suatu konten, dan menjadi indikator awal untuk menilai popularitas serta daya tarik konten tersebut. Lipschultz (2018) menambahkan bahwa *likes* merupakan metrik yang memberikan gambaran sederhana namun efektif mengenai tingkat interaksi audiens.

Dalam melakukan monitoring *likes* di akun Instagram, prosesnya adalah sebagai berikut:

- Menyusun tabel khusus di Excel
- Memonitoring akun Instagram yang dibawah Kemenko PMK, yaitu @kemenko\_pmk, @muhadjir\_effendy, @menko\_muhadjir, dan @tnp2k\_official
- Mengecek satu per satu unggahan Instagram kemudian memasukkan jumlah *likes*-nya ke dalam tabel di Excel



- Menghitung jumlah dan rata-rata *likes* setiap bulannya

Tujuan dilakukannya monitoring *likes* akun Instagram yang berada di bawah Kemenko PMK adalah:

- Menyusun data *likes* secara sistematis
- Memantau kinerja akun Instagram Kemenko PMK
- Menganalisis *engagement* unggahan Instagram Kemenko PMK
- Menilai efektivitas strategi media sosial Kemenko PMK

Dalam melakukan monitoring *likes* akun Instagram yang berada di bawah Kemenko PMK, penulis melakukannya setiap hari Jumat dan akhir bulan untuk menghitung jumlah dan rata-rata *likes* secara lengkap dan rinci. Penghitungan *likes* biasanya dilakukan sehari setelah unggahan diunggah; penulis biasanya memulai proses rekapitulasi pada tanggal 3 atau 4 setiap bulannya, untuk menunggu rata-rata pengikut akun Instagram meninggalkan *like* pada unggahan.

Rekapitulasi	Rekapitulasi	Rekapitulasi	Rekapitulasi
1 Mei	213	767	88
2 Mei	456	1000	91
3 Mei	577	1200	80
4 Mei	1070	1400	80
5 Mei	1111	1600	80
6 Mei	1124	1600	80
7 Mei	1144	1600	80
8 Mei	1154	1600	80
9 Mei	1164	1600	80
10 Mei	1174	1600	80
11 Mei	1184	1600	80
12 Mei	1194	1600	80
13 Mei	1204	1600	80
14 Mei	1214	1600	80
15 Mei	1224	1600	80
16 Mei	1234	1600	80
17 Mei	1244	1600	80
18 Mei	1254	1600	80
19 Mei	1264	1600	80
20 Mei	1274	1600	80
21 Mei	1284	1600	80
22 Mei	1294	1600	80
23 Mei	1304	1600	80
24 Mei	1314	1600	80
25 Mei	1324	1600	80
26 Mei	1334	1600	80
27 Mei	1344	1600	80
28 Mei	1354	1600	80
29 Mei	1364	1600	80
30 Mei	1374	1600	80
31 Mei	1384	1600	80
Jumlah	38800	40000	3200

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.4 Rekapitulasi *likes* Instagram akun di bawah Kemenko PMK Mei 2024

Dalam gambar 3.4 yang terlampir di atas, dapat dilihat total *likes* yang didapatkan oleh empat akun di bawah Kemenko PMK. Pada bulan Mei, penulis melanjutkan rekapitulasi yang telah dikerjakan oleh rekan magang sebelumnya, dengan fokus pada pengorganisasian dan penyempurnaan data yang telah dikumpulkan.

Penulis meninjau kembali jumlah *likes* yang ada, mengganti angka yang sudah bertambah di beberapa unggahan, dan memastikan bahwa semua jumlah *likes*

tercatat dengan akurat dan stabil. Selain itu, penulis mengevaluasi hasil kerja sebelumnya untuk menjamin konsistensi dan akurasi data, serta menambahkan konteks yang relevan untuk memperkaya pemahaman. Melalui proses ini, penulis juga mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, sehingga hasil akhir rekapitulasi *likes* di keempat akun Instagram Kemenko PMK mencerminkan situasi yang sebenarnya dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi analisis lebih lanjut.

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.5 Rekapitulasi *likes* Instagram akun di bawah Kemenko PMK Juni 2024

Rekapitulasi yang penulis buat untuk bulan Juni dimulai pada tanggal 6 Juni, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.5. Mengingat rendahnya *engagement* yang diperoleh oleh beberapa akun, yang memicu kebutuhan untuk menganalisis pola interaksi dan efektivitas konten. Penulis mencermati data *engagement* yang ada dan mencoba mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya respons dari pengikut. Sementara itu, pada bulan Juli, penulis menyadari bahwa akun Instagram dengan username @tnp2k\_official tidak banyak melakukan unggahan, yang menyebabkan penulis tidak dapat melakukan rekapitulasi secara rutin.

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.6 Rekapitulasi *likes* Instagram akun di bawah Kemenko PMK Juli 2024

Pada gambar 3.6, terlihat rekapitulasi *likes* akun Instagram di bawah Kemenko PMK untuk bulan Juli. Penulis melanjutkan rekapitulasi dengan mengawasi perkembangan akun-akun yang ada. Fokus penulis beralih pada pengamatan tren engagement dari unggahan sebelumnya. Penulis mengevaluasi konten yang telah diposting untuk mengidentifikasi elemen yang berhasil menarik perhatian audiens, serta yang kurang efektif. Selain itu, penulis juga melakukan analisis terhadap interaksi pengikut dan berusaha mencari pola yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas unggahan di masa mendatang, guna mendorong pertumbuhan *engagement* yang lebih baik.



Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.7 Rekapitulasi *likes* Instagram akun di bawah Kemenko PMK Agustus 2024

Pada bulan Agustus, penulis kembali melakukan rekapitulasi dengan lebih intensif. Seperti yang terlihat pada gambar 3.7, jumlah *likes* dan unggahan pada akun-akun di atas sudah semakin rutin dan *engagement* yang didapatkan lebih stabil dibandingkan pada bulan-bulan sebelumnya. Penulis menganalisis setiap unggahan yang diunggah selama bulan tersebut, mencatat tingkat *engagement*, serta mengidentifikasi konten yang paling menarik perhatian audiens. Selain itu, penulis melakukan perbandingan dengan bulan-bulan sebelumnya untuk melihat apakah ada perubahan signifikan dalam respons pengikut.

Selama membuat rekapitulasi *likes*, penulis menemukan konten yang paling banyak disukai oleh pengikut adalah konten yang diunggah oleh akun @muhadjir\_effendy dengan rata-rata *likes* setiap unggahan 15.500 *likes*. Sedangkan akun dengan rata-rata *likes* paling sedikit adalah @tnp2k\_official, yaitu 10 *likes* pada setiap unggahannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya konten yang diunggah oleh akun TNP2K, juga kurangnya pengikut dari akun tersebut. Meskipun begitu, ada pula beberapa konten dari @tnp2k\_official yang menyentuh lebih dari 100 *likes*, konten tersebut berisi informasi terbaru mengenai penanganan kemiskinan ekstrem di Indonesia.

### 3. Membuat Konten

Pembuatan konten adalah proses strategis dan kreatif dalam menciptakan materi yang relevan dan menarik untuk audiens dengan tujuan tertentu. Menurut Du Plessis (2017), pembuatan konten melibatkan pengembangan materi yang dirancang untuk menarik dan mempertahankan audiens yang spesifik, termasuk artikel, video, dan infografis yang menyampaikan pesan yang diinginkan.

Kaplan & Haenlein (2010) menambahkan bahwa proses ini melibatkan perencanaan, pengembangan, dan publikasi materi yang bertujuan membangun hubungan dengan audiens melalui informasi yang bermanfaat dan relevan sesuai dengan tujuan pemasaran dan komunikasi organisasi.

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis diminta untuk membuat dua jenis konten, yaitu konten unggahan berupa foto di Instagram dan video Reels informatif. Kedua jenis konten tersebut dibuat secara bersama-sama dengan rekan kerja magang yang lainnya.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam proses pembuatan konten Reels adalah sebagai berikut:

- Membuat dan menyusun skrip untuk konten Reels
- Melakukan perekaman video dan suara dengan skrip yang sudah disiapkan
- Mengedit video dan memberikannya kepada anggota Bidang Komunikasi Biro HUPOK Kemenko PMK sebelum diunggah ke Instagram

Sedangkan untuk konten unggahan berupa gambar di Instagram @kemenko\_pmk, adalah sebagai berikut:

- Mencari inspirasi dari akun Instagram kementerian lainnya
- Melakukan desain grafis untuk konten hari besar yang sudah diberikan informasinya
- Melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan sebelum diserahkan untuk diunggah di akun Instagram @kemenko\_pmk atau @dwpkemenkopmk

**SCRIPT CONTENT**  
"Meningkatkan Minat Baca"

JADWAL UPLOAD : 21/ 12 2024  
JUDUL : Ayo Tingkatkan Minat Baca!  
Talent : Shafira  
Durasi : 3 Menit 180 Detik

DURASI	BARANG	VISUAL	KEY
05	"Jah, semoga aja udah tahu belum, kalo membaca banyakin banget loh manfaatnya"	Penyempalakan	
05	"Nah, adalah jendala dunia. Yuk, Ayo gadi lebih dalam!"	Penyempalakan	
05	"Setiap buku punya cerita yang seru banget untuk diemakan."	Penyempalakan	
05	"Dengan membaca, kita bisa menambah wawasan dan wawasan."	Penyempalakan	
05	"Mau cari novel, fiksi, hingga buku sains, semua punya daya tarik."	Penyempalakan	
05	"Tipe membaca, temukan cerita yang seru aja dan seru banget dari situ."	Aerian di rak perpustakaan, ambil, memilih buku	
05	"Buku itu ke mana pun kamu pergi. Baca di mana pun."	Penyempalakan	
05	"Yah, tingkatkan minat baca dan jadikan itu sebagai sarana belajar pribadi!"	Penyempalakan	

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.8 Skrip konten Reels Instagram "Meningkatkan Minat Baca"

**SCRIPT CONTENT**  
"Meningkatkan Minat Baca"

JADWAL UPLOAD : 21/ 12 2024  
JUDUL : Ayo Tingkatkan Minat Baca!  
Talent : Shafira  
Durasi : 3 Menit 180 Detik

DURASI	BARANG	VISUAL	KEY
05	"Jah, semoga aja udah tahu belum, kalo membaca banyakin banget loh manfaatnya"	Penyempalakan	
05	"Nah, adalah jendala dunia. Yuk, Ayo gadi lebih dalam!"	Penyempalakan	
05	"Setiap buku punya cerita yang seru banget untuk diemakan."	Penyempalakan	
05	"Dengan membaca, kita bisa menambah wawasan dan wawasan."	Penyempalakan	
05	"Mau cari novel, fiksi, hingga buku sains, semua punya daya tarik."	Penyempalakan	
05	"Tipe membaca, temukan cerita yang seru aja dan seru banget dari situ."	Aerian di rak perpustakaan, ambil, memilih buku	
05	"Buku itu ke mana pun kamu pergi. Baca di mana pun."	Penyempalakan	
05	"Yah, tingkatkan minat baca dan jadikan itu sebagai sarana belajar pribadi!"	Penyempalakan	

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.9 Skrip konten Reels Instagram “Meningkatkan Minat Baca”

Gambar 3.8 dan 3.9 menunjukkan contoh skrip konten yang penulis susun bersama dengan rekan magang lainnya. Anggota Bidang Komunikasi memberikan tanggung jawab ini untuk membuat konten yang menarik bagi audiens. Pengetikan naskah dilakukan bersama-sama dengan saling bertukar pendapat dan ide agar hasil akhirnya memuaskan. Penulis mengadakan diskusi untuk mengevaluasi dan menyempurnakan isi skrip, memastikan bahwa alur cerita mengalir dengan baik dan tetap menarik. Penulis juga memperhatikan durasi video dan mengoptimalkan penggunaan teks serta elemen visual agar sesuai dengan format Reels. Setelah skrip final disetujui, penulis melakukan pengambilan gambar dan editing. Proses kolaboratif ini memastikan konten yang dihasilkan tidak hanya kreatif tetapi juga efektif dalam menjangkau dan melibatkan audiens di platform Instagram.



Sumber: Instagram resmi Kemenko PMK, 2024

Gambar 3.10 Konten reels Instagram @kemenko\_pmk

Selain konten yang melibatkan penulis dalam pembuatan skripnya, selama kerja magang berlangsung, penulis dan rekan-rekan magang juga membantu perekaman konten yang sudah disiapkan skripnya. Contohnya adalah konten



dengan judul “Indonesia Darurat Kekerasan di Dunia Pendidikan?”. Dalam gambar 3.10 dapat dilihat konten yang telah diunggah pada tanggal 20 Agustus 2024. Penulis membantu perekaman konten dan mengarahkan kamera, sedangkan dua rekan magang lainnya menjadi *camera person* dan pembicara.

Perekaman dilakukan selama kurang lebih satu jam dengan proses pengeditan yang memakan waktu dua sampai dengan tiga jam. Rekan magang yang merupakan *camera person* juga bertugas dalam mengedit video yang nantinya akan dikirimkan kepada anggota bidang Komunikasi yang mengunggahnya ke akun Instagram Kemenko PMK. Pendapat penulis dibutuhkan dalam proses pengeditan, juga edit tambahan yang penulis bantu *finishing*-nya.



Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.11 Konten gambar untuk *post carousel* Instagram @kemenko\_pmk

Penulis diberi tanggung jawab untuk membuat konten *carousel* Instagram, yang terlampir pada gambar 3.11, mengenai PPID Kemenko PMK, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya informasi publik dan peran PPID dalam memberikan akses tersebut. Dalam prosesnya, penulis melakukan riset mendalam mengenai fungsi dan layanan yang disediakan oleh PPID, serta menyusun informasi yang relevan dalam format yang menarik dan mudah dipahami. Penulis memastikan setiap slide dalam carousel menyampaikan pesan yang jelas dan konsisten, menggabungkan teks informatif dengan elemen visual yang menarik untuk menarik perhatian audiens. Dengan pendekatan ini, penulis berharap dapat mendorong lebih banyak interaksi dan kesadaran masyarakat mengenai hak mereka untuk mengakses informasi publik.





Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.12 Konten gambar untuk post Hari Dharma Wanita Nasional Instagram @dwpkemenkopmk

Penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat konten unggahan Instagram dalam rangka memperingati Hari Dharma Wanita Nasional untuk akun DWP Kemenko PMK, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.12. Dalam proses ini, penulis melakukan riset untuk memahami makna dan sejarah Hari Dharma Wanita, serta peran penting organisasi tersebut dalam pemberdayaan perempuan. Dibantu dengan arahan dari anggota Bidang Komunikasi, penulis menyematkan foto dari Dharma Wanita Persatuan Kemenko PMK agar terlihat formal dan profesional.

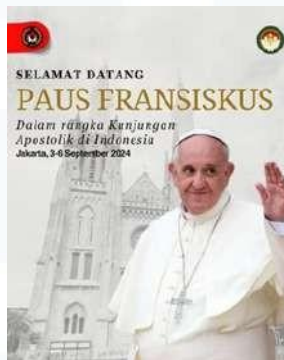


Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.13 Konten gambar untuk post Laporan Keuangan Tahun 2023 Instagram @kemenko\_pmk

Untuk memberikan informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Kemenko PMK tahun 2023, penulis diarahkan untuk membuat unggahan konten yang akan diunggah ke platform Instagram. Dari gambar 3.13 yang telah

terlampir, penulis membuat desainnya mirip dengan konten unggahan di akun @kemenko\_pmk, sesuai dengan referensi yang telah diberikan oleh anggota Bidang Komunikasi. Penulis juga merancang konten visual yang menarik, seperti grafik infografis dan diagram untuk membuatnya lebih menarik bagi audiens. Dengan pendekatan yang informatif dan kreatif, penulis berharap dapat meningkatkan transparansi dan pemahaman publik terhadap laporan keuangan Kemenko PMK, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mengawasi penggunaan anggaran publik.



Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.14 Konten gambar untuk post kedatangan Paus Fransiskus di Indonesia Instagram @kemenko\_pmk

Pada tanggal 3 September, Paus Fransiskus mengadakan Kunjungan Apostolik di Indonesia, sehingga penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat unggahan sambutan dari Kemenko PMK. Dalam proses penyusunan konten pada gambar 3.14, penulis melakukan riset untuk mencari referensi unggahan ucapan yang sama dari kementerian lain. Penulis juga memilih gambar-gambar yang relevan untuk menambah daya tarik visual unggahan, bertujuan untuk menyampaikan rasa syukur dan penghormatan atas kehadiran Paus Fransiskus. Dengan konten ini, penulis berharap dapat menginspirasi masyarakat untuk menyambut kunjungan tersebut dengan semangat positif dan penuh harapan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dianggap sebagai langkah penting dalam mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan informasi untuk berbagai keperluan seperti

akuntabilitas, berbagi pengetahuan, dan memenuhi aturan di berbagai bidang industri. Menurut Choo dkk. (2019), dokumentasi adalah proses mengumpulkan dan menyimpan informasi secara terstruktur agar bisa menjadi catatan tetap yang dapat digunakan sebagai referensi di masa depan. Ayumsari (2022) juga menyoroti pentingnya dokumentasi sebagai bukti tertulis dari langkah-langkah atau keputusan yang diambil, terutama untuk memastikan kepatuhan dan transparansi.

Tujuan dari dokumentasi adalah:

- Membuat catatan tetap sebagai arsip,
- Menjamin setiap proses, keputusan, dan tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan,
- Mempermudah pertukaran informasi antar anggota instansi dan pihak luar.

Penulis melakukan dokumentasi dengan beberapa rekan magang yang lainnya yang kemudian akan digabungkan dalam satu folder Google Drive untuk dikumpulkan kepada anggota Bagian Komunikasi yang memberikan Tugas. Tanggung jawab ini diberikan saat ada acara yang digelar di Kemenko PMK, seperti pelatihan, seminar, rapat koordinasi, dan acara-acara lainnya.



Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.15 Acara Pelepasan Aksi Nyata Bersih Gunung 27 Agustus 2024

Pada tanggal 27 Agustus 2024, penulis bersama rekan magang mengikuti acara pelepasan Aksi Bersih Gunung dan bertugas melakukan dokumentasi selama kegiatan tersebut. Dalam peran ini, penulis aktif merekam momen-momen

penting, mulai dari persiapan peserta, pembukaan oleh Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga, Prof. Warsito, hingga pelepasan rombongan Aksi Bersih Gunung. Pada gambar 3.15 yang terlampir adalah momen foto bersama sebelum kegiatan pelepasan rombongan bus berlangsung.

Penulis memastikan untuk menangkap berbagai sudut pandang, baik melalui foto maupun video, untuk menggambarkan semangat kolaborasi dan kepedulian peserta terhadap lingkungan. Selama ditugaskan untuk melakukan dokumentasi penulis memotret dan merekam sekitar 50 foto dan 10 video yang nantinya dikirimkan kepada anggota bidang Komunikasi melalui Google Drive.

## 5. Membuat MOM

*Minutes of meeting* atau notulen rapat adalah catatan tertulis yang mendokumentasikan jalannya diskusi, keputusan, dan tindakan yang diambil selama rapat. Wolfe (2006) menjelaskan bahwa *minutes of meeting* merupakan dokumen resmi yang mencatat secara detail jalannya rapat, termasuk poin-poin penting dan langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan. Ramdani dkk. (2020) menambahkan bahwa notulen yang baik harus singkat namun tetap lengkap, mencatat topik utama, keputusan, serta tindakan yang perlu diambil untuk menjamin akuntabilitas.

Pandya & Gawande (2022) menyoroti pentingnya notulen sebagai referensi bagi mereka yang tidak hadir, serta sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi organisasi. (Pandya & Gawande, 2022) juga berpendapat bahwa notulen rapat adalah dokumen strategis yang membantu proses pengambilan keputusan di masa depan, sehingga perlu disusun dengan fokus pada hal-hal relevan yang mudah dipahami. Secara umum, *minutes of meeting* berfungsi sebagai alat dokumentasi yang krusial untuk menjaga akuntabilitas dan memastikan keberlanjutan tindakan yang diambil berdasarkan hasil rapat.

Fungsi dari penulisan *minutes of meeting* adalah sebagai berikut:

- Mencatat secara rinci jalannya diskusi, keputusan, dan tindakan yang diambil selama rapat.
- Menjadi referensi tertulis dan bukti dari keputusan yang diambil, serta mengingatkan tanggung jawab peserta rapat.
- Memastikan akuntabilitas dengan mencatat topik utama, keputusan, dan tindakan yang perlu diambil, serta meningkatkan transparansi dalam organisasi.
- Memberikan informasi kepada peserta yang tidak hadir agar mereka tetap mengetahui hasil rapat.
- Membantu proses pengambilan keputusan di masa depan dengan mencatat poin-poin penting secara jelas dan mudah dipahami.

Dalam pembuatan *minutes of meeting*, penulis melakukannya dengan langkah-langkah berikut:

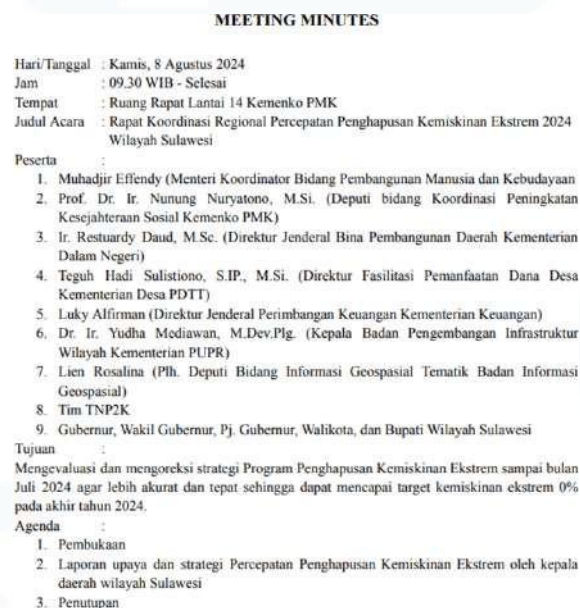
1. Mengikuti acara yang akan dibuatkan *minutes of meeting*-nya
2. Memerhatikan pembukaan dari pembawa acara dan mencatat tamu yang hadir
3. Mencatat poin-poin penting yang disebutkan oleh pembicara untuk kemudian dikembangkan dalam *minutes of meeting*
4. Menulis *minutes of meeting* secara jelas dan rinci sesuai dengan data yang sudah didapatkan selama acara berlangsung

Selama masa pelaksanaan kerja magang, penulis membuat total tiga *minutes of meeting*, yaitu:

- 1) *Minutes of Meeting* Pembelajaran Inovasi dan Praktik Baik "Pemanfaatan Data P3KE untuk Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem" 9 Juli 2024,
- 2) *Minutes of Meeting* Rapat Koordinasi Regional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2024 5 Agustus 2024

3) *Minutes of Meeting* Rapat Koordinasi Regional Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2024 Wilayah Sulawesi 8 Agustus 2024

Dalam menyusun *minutes of meeting* untuk Rapat Koordinasi Regional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2024 Wilayah Sulawesi, penulis mengambil langkah-langkah sistematis dengan terlebih dahulu mendengarkan dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh para pembicara. Setiap poin tersebut kemudian dikembangkan menjadi paragraf lengkap yang menggambarkan inti pembahasan, termasuk tujuan, strategi, dan rekomendasi yang diusulkan, serta kontribusi masing-masing pembicara pada upaya penghapusan kemiskinan ekstrem. Dengan pendekatan ini, *minutes of meeting* tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai referensi yang komprehensif dan mudah dipahami untuk mendukung tindak lanjut dan implementasi kebijakan dalam upaya pengentasan kemiskinan ekstrem.



Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.16 Bagian awal *Minutes of meeting* Rapat Koordinasi Regional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2024 Wilayah Sulawesi 8 Agustus 2024

Dapat dilihat pada gambar 3.16 adalah bagian awal *minutes of meeting*, yang berisi keterangan mengenai rapat. Penulis membuka *minutes of meeting* ini



dengan hari, tanggal, tempat dan judul rapat. Kemudian dilanjutkan dengan daftar hadir peserta, dimulai dari Menteri Koordinator bidang PMK dan tamu undangan yang hadir pada hari rapat dilaksanakan. Tujuan rapat juga dituliskan untuk memberikan informasi tambahan bagi pembaca.

- Minutes :
1. Pembukaan
- Pembukaan oleh Menko PMK, Muhadjir Effendy
    - Mencapai target 0% kemiskinan ekstrem di Indonesia menjadi prioritas sekarang ini
    - Pemda telah diinstruksikan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2022 untuk memasukkan strategi PPKE dengan menggunakan data P3KE.
    - Data harus disampaikan dengan jujur agar permasalahan dapat ditangani dengan apa adanya.  
Tidak perlu malu jika masih di bawah target, karena hal ini justru membantu agar masalah bisa ditangani dengan sebaik-baiknya.
    - Lebih dari 70% pemerintah kota dan 95% pemerintah provinsi sudah memiliki strategi yang terintegrasi dalam perencanaan.
    - Terdapat 81,48% provinsi yang memantau, namun 14,81% belum menerima, dan 3,75% tidak memantau sama sekali.
    - Setiap daerah memiliki permasalahan yang berbeda, sehingga solusinya tidak bisa disamaratakan; strategi PPKE sangat bergantung pada kreativitas pemda.
    - Intervensi program PPKE di daerah harus diperhatikan (bisa dilihat di filenya).
    - Jangan lupa untuk selalu memeriksa ulang data dan melakukan verifikasi serta validasi secara rutin agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024

Gambar 3.17 Isi dari *Minutes of meeting* “Rapat Koordinasi Regional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2024” 5 Agustus 2024

Untuk isi dari *minutes of meeting*, seperti yang terlampir pada gambar 3.17, penulis telah mencatat inti dari pembicara. Isi *minutes of meeting* adalah pembukaan dari Menteri Koordinator bidang PMK pada awal acara, laporan yang diberikan oleh kepala daerah yang telah hadir pada lokasi rapat mengenai program-program yang dilakukan dalam rangka percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di wilayah Sulawesi, dan penutupan. Setelah rapat berakhir, penulis melengkapi inti dari laporan yang telah disampaikan menjadi kalimat lengkap dan rinci untuk memberikan informasi yang berguna bagi pembicara.

Action Items:

1. Melakukan survei sosial ekonomi nasional dengan data yang tersedia hingga September 2024.
2. Melaksanakan dan mengoptimalkan strategi yang telah disusun dan meningkatkan kolaborasi dengan Kementerian Desa.
3. Mencapai target 0% kemiskinan ekstrem di Indonesia pada akhir 2024.

Sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024



Gambar 3.18 Bagian penutup *Minutes of meeting* “Rapat Koordinasi Regional Percepatan

Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2024 Wilayah Sulawesi” 7 Agustus 2024

Penutup dalam *minutes of meeting*, yang dapat dilihat pada gambar 3.17, adalah *action items*, yaitu apa saja yang harus diselesaikan sebelum rapat selanjutnya dilaksanakan. Dalam rapat ini, terdapat tiga *action items* yang harus dilakukan, seperti melakukan survei sosial ekonomi nasional dengan data yang tersedia hingga September 2024, melaksanakan dan mengoptimalkan strategi yang telah disusun, dan mencapai target kemiskinan ekstrem 0% pada akhir tahun 2024.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Meskipun penulis telah mempelajari teori mengenai *soft skills* seperti komunikasi dan kepemimpinan di kampus, penulis merasa masih kurangnya kesempatan untuk mengasah keterampilan tersebut dalam konteks praktis. Selain itu, penulis terbiasa mengikuti tenggat waktu yang ditentukan oleh dosen, namun masih merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen waktu dan proyek. Dalam hal kerjasama tim, penulis sering kali bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan ujian, yang memberikan pengalaman berharga meski perlu lebih banyak latihan untuk bekerja efektif dalam tim di dunia profesional.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan oleh penulis dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis telah menemukan solusi yang tepat, yaitu:

- 1) Pengembangan *Soft Skills*: Selama praktik magang, penulis menemukan peluang untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Dengan adanya rekan-rekan magang baru yang bergabung, penulis didorong untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas, sehingga dapat berlatih dan meningkatkan *soft skills* tersebut dalam situasi nyata.
- 2) Waktu dan Manajemen Proyek: Penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat konten carousel untuk Instagram Kemenko PMK dan DWP Kemenko PMK dalam tenggat waktu yang ketat. Tugas ini mengajarkan

penulis untuk mengelola waktu dengan lebih efektif dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien agar tidak ada tugas yang tertunda.

- 3) Kerjasama Tim: Meskipun penulis melakukan praktik kerja magang seorang diri dari bulan Juni hingga Agustus, pengalaman ini memaksa penulis untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola tanggung jawab. Penulis belajar untuk beradaptasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik, meskipun tanpa dukungan tim.

